

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V membahas tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan pada BAB I. Selanjutnya, Bab ini juga menguraikan rekomendasi dari hasil penelitian tentang Pengaruh Kualitas Komunikasi terhadap *Social Loafing* yang dimoderasi Faktor Kepercayaan Diri pada Siswa SMP Negeri 1 Banjaran.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri dapat memoderasi pengaruh kualitas komunikasi terhadap *social loafing* dalam pengerjaan tugas kelompok pada siswa SMP Negeri 1 Banjaran. Kepercayaan diri dapat memoderasi pengaruh kualitas komunikasi terhadap *social loafing* pada saat tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa tinggi. Artinya, ketika siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka kualitas komunikasi siswa akan meningkat sedangkan tingkat *social loafing* siswa akan menurun. Oleh karena itu, tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam penelitian ini memperkuat pengaruh kualitas komunikasi terhadap *social loafing*. Hasil tersebut membuktikan hipotesis H_a yang diajukan dalam penelitian ini. Selain itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri dalam penelitian ini merupakan variabel *quasi moderasi*, yaitu variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang sekaligus menjadi variabel independen atau prediktor, dan tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan menurunkan perilaku *social loafing* siswa dalam pengerjaan tugas kelompok.

Hal ini didasari dari hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan hasil bahwa variabel kualitas komunikasi dan variabel interaksi moderasi berpengaruh sangat rendah terhadap variabel *social loafing*. Sedangkan pada hasil uji f atau uji simultan menunjukkan bahwa variabel kualitas komunikasi, kepercayaan diri dan variabel interaksi moderasi secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel *social loafing*. Selain itu, pada hasil uji t atau uji parsial menunjukkan bahwa kepercayaan diri dapat memoderasi pengaruh kualitas komunikasi terhadap

social loafing dalam pengerjaan tugas kelompok pada siswa SMP Negeri 1 Banjaran.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, adapun rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Siswa SMP Negeri 1 Banjaran

Rekomendasi yang dapat diberikan bagi siswa SMP Negeri 1 Banjaran, yaitu diharapkan dapat meningkatkan usaha dan motivasinya untuk terlibat secara aktif dan bekerja sama dalam memecahkan permasalahan serta menyelesaikan tugas kelompok secara maksimal, dapat meningkatkan kualitas komunikasi dan kepercayaan diri dengan cara terlibat secara aktif saat proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, dimana siswa harus terlibat aktif pada setiap tahapan yang ada pada model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* tersebut yaitu: a) fase 1, siswa berpikir secara individu (*Think*). Hal ini, bertujuan untuk meningkatkan keyakinan setiap siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya, sikap optimis dan objektif siswa dalam menyelesaikan tugas, b) fase 2, siswa berkelompok secara berpasangan untuk mendiskusikan terkait jawaban atau memecahkan permasalahan dari tugas atau permasalahan yang diberikan oleh guru dengan batas waktu tertentu (*Pair*). Hal ini, bertujuan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang telah diberikan dan meningkatkan sikap rasional serta realitas setiap siswa dalam mengerjakan tugas kelompok, c) fase 3, setiap kelompok membacakan hasil diskusi kelompoknya kepada teman kelas atau anggota kelompok lain dengan cara mempresentasikan hasil diskusinya (*Share*). Hal ini, bertujuan untuk meningkatkan keyakinan kemampuan setiap siswa, sikap optimis, objektif, rasa bertanggung jawab, rasional dan realitas dalam pengerjaan tugas kelompok.

5.2.2 Bagi Guru SMP Negeri 1 Banjaran

Rekomendasi yang dapat diberikan bagi guru SMP Negeri 1 Banjaran, yaitu diharapkan saat memberikan tugas kelompok guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan permasalahan yang

dialami oleh siswa saat mengerjakan tugas kelompok yaitu rendahnya kualitas komunikasi dan kepercayaan diri siswa. Sehingga, sangat perlu bagi guru untuk memahami dan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan kualitas komunikasi dan kepercayaan diri siswa. Berdasarkan dari beberapa hasil riset menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan kualitas komunikasi dan kepercayaan diri siswa. Mengingat pentingnya kepercayaan diri sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Maka dalam penelitian ini, peneliti merekomendasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Menurut Joyce dan Weil (2015, hal. 65), dalam menerapkan model pembelajaran harus memperhatikan empat hal, diantaranya: a) orientasi: model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* termasuk pada kelompok model sosial (*Social Models*) atau interaksi sosial, model ini menekankan kerjasama yang berdasarkan fenomena kehidupan masyarakat. Tujuannya untuk membantu siswa belajar bekerja sama untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, mengembangkan skill hubungan masyarakat, meningkatkan kesadaran akan nilai personal dan sosial, melibatkan siswa secara aktif dalam memecahkan masalah, meningkatkan rasa tanggung jawab dan keyakinan terhadap kemampuannya dalam memecahkan masalah. Asumsinya sinergi yang muncul melalui kerja sama akan meningkatkan motivasi yang lebih besar. b) sintak: model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memiliki tiga langkah yaitu, (a) **think** (berpikir secara individu), guru memberikan tugas atau masalah kepada semua siswa dan semua siswa mengerjakan tugas atau memecahkan masalah tersebut serta diberikan batas waktu (*think time*). Hal ini, bertujuan untuk meningkatkan keyakinan setiap siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya, sikap optimis dan objektif siswa dalam menyelesaikan tugas. Hal ini, bertujuan untuk meningkatkan keyakinan setiap siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya. (b) **pair** (berpasangan), siswa mendiskusikan mana jawaban yang paling tepat dan benar jawaban antar siswa yang berbeda-beda. Hal ini, bertujuan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang telah diberikan dan meningkatkan sikap rasional serta realitas setiap siswa dalam mengerjakan tugas kelompok

tersebut, (c) *share* (berbagi), Setiap pasangan atau kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. c) *support sistem/mendukung sistem*: sekolah harus dilengkapi dengan ruang belajar yang memadai, ruang perpustakaan yang menyediakan informasi dari berbagai macam media, menyediakan media pembelajaran yang beragam. d) *instructional and nurturant effects/dampak instruksional dan penyerta*: pengaruh instruksional terkait dengan efektivitas pengaturan kelompok, konstruksi pengetahuan, kedisiplinan, siswa mampu meningkatkan keyakinan kemampuan yang dimilikinya, bersikap optimis, objektif, memiliki rasa bertanggung jawab, rasional dan realitas dalam pengerjaan tugas kelompok, sedangkan pengaruh penyerta terkait dengan mandiri, menghargai pendapat orang lain, persepsi siswa tentang kualitas diskusi kelompok, kelayakan atau kesesuaian, kekayaan atau kesempurnaan, keterbukaan dan akurasi dalam bersikusi kelompok.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi kepada penelitian selanjutnya didasarkan atas keterbatasan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengkaji pengaruh kualitas komunikasi terhadap *social loafing* yang dimoderasi faktor kepercayaan diri pada siswa SMP Negeri 1 Banjaran, kemudian saat dilakukan penelitian terjadi variabel kualitas komunikasi, kepercayaan diri dan variabel interaksi moderasi berpengaruh sangat rendah terhadap *social loafing*, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian mengenai komunikasi interpersonal terhadap *social loafing* untuk mengetahui lebih luas seberapa besar prediktor lain dapat mempengaruhi tingkat *social loafing*. Sampel pada penelitian ini siswa SMP Negeri 1 Banjaran dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling* sehingga penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan memperluas populasi penelitian, seperti siswa SMP Negeri yang ada di Kabupaten Majalengka dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan jenis *cluster random sampling*.